

Motivas meraih sukses dan motivasi menghindari kegagalan anggota POLRI yang melaksanakan tugas belajar dan ijin belajar di Perguruan Tinggi

Udin Yulianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287341&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Untuk meningkatkan profesionalisme Polri, pimpinan Polri berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia anggotanya melalui pendidikan, terutama pendidikan yang bersifat akademis. Untuk itu pimpinan Polri memberikan kesempatan pada anggotanya untuk melaksanakan pendidikan di Perguruan Tinggi. Anggota Polri yang melaksanakan pendidikan di Perguruan Tinggi dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kelompok anggota Polri yang melaksanakan tugas belajar dan anggota Polri yang mendapatkan ijin belajar dari pimpinan Polri. Masing-masing kelompok tentu mempunyai motivasi meraih sukses dan motivasi menghindari kegagalan yang berbeda-beda dalam melaksanakan belajarnya, karena kedua kelompok tersebut mendapatkan tugas dan perlakuan yang berbeda dari pimpinannya

Dalam kaitan itu semua, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kecenderungan meraih sukses dan kecenderungan menghindari kegagalan anggota Polri yang melaksanakan tugas belajar dan ijin belajar di Perguruan Tinggi.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 70 orang, dengan perincian 35 orang dari anggota Polri tugas belajar dan 35 orang lainnya dari anggota Polri yang ijin belajar. Pengambilan sampel menggunakan metode incidental sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner skala kecenderungan berprestasi yang terdiri dari motif meraih sukses dan motif menghindari kegagalan yang diadaptasi dari Mehrabian dan ditambah beberapa item hasil elisitasi.

Pengolahan data dengan menggunakan analisis mean dan t-test.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi meraih sukses antara anggota Polri yang melaksanakan tugas belajar dan anggota Polri yang ijin belajar berbeda secara signifikan, yaitu lebih tinggi anggota Polri yang melaksanakan tugas belajar. Demikian pula dengan motivasi menghindari kegagalannya.

Dengan hasil yang demikian, penelitian ini memberikan gambaran bahwa motivasi meraih sukses dan motivasi menghindari kegagalan anggota Polri yang tugas belajar dan anggota Polri yang ijin belajar berbeda secara signifikan.

Perbedaan tersebut dipengaruhi antara lain oleh faktor perbedaan tugas dan perbedaan perlakuan yang diterima kedua kelompok tersebut.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan pendekatan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif, agar diperoleh data yang lebih

mendalam, sehingga hasil penelitian lebih sempurna.